

Analisis Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning di SMAN 06 Kota Bengkulu

Zufiyardi ¹⁾; Rossa Ayuni ²⁾; Resti ³⁾

^{1, 2, 3)}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾zufiyardi@umb.ac.id ; ²⁾rossaayuni@umb.ac.id ; ³⁾cc0993269@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 Juni 2025]

Revised [10 Juli 2025]

Accepted [11 Juli 2025]

KEYWORDS

Learning, Activity, and
Discovery Learning.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan model pembelajaran Discovery Learning di SMAN 06 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini ialah analisis deskriptif menggunakan objek aktivitas belajar peserta didik melalui model Discovery Learning di pelajaran ekonomi serta subjek penelitian guru mata pelajaran ekonomi, dan peserta didik kelas XD yang berjumlah 37 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menerangkan bahwa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran Discovery Learning yang pada terapkan oleh guru pelajaran ekonomi telah berjalan secara efektif serta sesuai menggunakan langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning bisa meningkatkan aktivitas dan kemandirian peserta didik melalui model pembelajaran Discovery Learning di mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XD di SMAN 06 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator aktivitas adanya keterlibatan siswa secara fisik, adanya partisipasi dalam diskusi, adanya kegiatan mandiri, adanya aktivitas dalam menyelesaikan masalah, adanya keterlibatan emosional dan motivasi, dan adanya pengelolaan waktu.

ABSTRACT

This study aims to provide a clear understanding of student' learning activities thorough the implementation of the Discovery Learning model at SMAN 06 Bengkulu city. This research employs a descriptive analysis approach, focusing on student' learning activities in economics lessons using the Discovery Learning model. The research subjects consisted of an economics teacher and 37 students from class X.D. the date were collected through observation, interviews, and documentation. the findings indecate that the implementation of the Discovery Learning model by the economics teacher wa carride out effectively and in accprdance with the model's procedurl steps. The use of thid model has proven to enhance students' learning activity and independence. Besed on the activity indicators, improvenments, engagement in independent tasks, probelem-solving activities, emotional involvement and motivation, and time management.

PENDAHULUAN

Sekolah menerapkan Lembaga pendidikan formal yang membantu dalam bentuk keperibadian siswa sehingga potensi dan pencapaian siswa dapat di optimalkan. Oleh karena itu, pendidikan membutuhkan perhatian, pengelolaan, dan prioritas yang optimal dari pemerintah, keluarga, serta pengelolaan pendidikan (Yonanda, 2017) Salah satu cara untuk mrndorong siswa agar lebih aktif serta tertarik dalam proses belajar maka di perlukan suatu model pembelajaran yang lebih inovatif dalam proses belajar. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan ppendidikan tertentu. Menurut (Mirdad & Pd, 2020) model pembelajaran ialah sebuah rancangan pada pola yang berperan menjadi patokan di plaksanaan kegiatan proses belajar, baik pada kelas juga pada sesi tutorial. Model pembelajaran bisa dibedakan menjadi beberapa katagori, seperti model pembelajaran eksklusif, kolaboratif, serta inovasi. Menurut (Trianto, 2015) model pembelajaran ialah rancangan atau pola yang berperan menjadi pedoman pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran, baik di kelas maupun pada sesi tutorial.

Model Discovery Learning ialah metode proses pemebelajaran yang membangun peserta didik terbiasa untuk mencari, menemukan, serta mendiskusikan hal-hal yang berhubungan menggunakan bahan ajar. Menurut (Suwiti, 2022) pada pembelajaran inovasi, aktivitas dibuat supaya siswa mampu menemukan konsep serta prinsip sendiri lewat proses berpikir mereka, serta memperkuat kegiatan belajar peserta didik (Amyani et al., 2018). Model pembelajaran Discovery Learning ialah salah satu pendekatan yang berorientasi disiswa, di mana siswa didorong buat menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui proses observasi, penjabaran, pengukuran, prediksi dan menarik kesimpulan. Model ini menepatkan siswa menjadi subjek aktif pada proses belajar, sebagai akibatnya mampu menaikkan keterlibatan, motivasi serta kemandirian belajar. Discovery Learning ialah pembelajaran berbasis inovasi (inquiry-besed), konstrutif, serta berlandasan di teori bagaimana cara belajar, model pembelajaran ini dirancang buat peserta didik yang di beri skenario pembelajaran buat memecahkan persoalan nyata, mendorong mereka buat menemukan solusi secara mandiri (Sri Widyastuti, 2018). Aktivitas belajar merupakan sebuah tahapan aktivitas belajar peserta didik yang menyebabkan berbagai perubahan pada

perilaku atau keterampilan (Putri et al., 2022). Aktivitas belajar ialah aneka macam bentuk aktivitas yang digunakan oleh pengajar buat mendukung proses pembelajaran, seperti diskusi, demonstrasi, simulasi, serta sebagainya. Intinya kegiatan belajar penting untuk ditingkatkan pada peserta didik supaya tercapai interaksi belajar mengajar yang bergerak maju serta positif. Kegiatan belajar ialah aktivitas yang melibatkan semua secara penuh pada proses belajar (Ahmadiyah, 2016).

Melihat permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran Discovery Learning dibutuhkan bisa sebagai solusi buat mempertinggi kegiatan belajar peserta didik. Model ini tidak hanya menyampaikan ruang bagi peserta didik buat mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri, namun juga melatih kemampuan berpikir kritis serta kolaboratif pada menemukan solusi dari konflik. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis kegiatan belajar peserta didik dengan cara penerapan model pembelajaran Discovery Learning di pelajaran ekonomi pada SMAN 06 Kota Bengkulu. Penekanan penelitian ini meliputi keterlibatan siswa secara fisik, partisipasi pada diskusi, kemandirian belajar, kemampuan memecahkan masalah, keterlibatan emosional serta motivasi dan pengelolaan ketika selama proses pembelajaran berlangsung.

LANDASAN TEORI

Belajar

Belajar merupakan proses perubahan sikap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan (A Abbas, 2018). Belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merujuk pada keterlibatan fisik serta mental peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Hamalik, 2015), aktivitas belajar ialah seluruh aspek yang meliputi kegiatan fisik, emosional, intelektual, serta sosial indikator belajar yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu: keterlibatan fisik, partisipasi pada diskusi, kegiatan belajar mandiri, kreativitas dalam menuntaskan masalah, keterlibatan emosional dan motivasi, dan pengelolaan waktu secara efektif.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang mendeskripsikan prosedur sistematis dalam merancang pembelajaran. Menurut Trianto (2015) Model pembelajaran berfungsi menjadi panduan pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran yang baik harus bersifat adaptif, berbasis teori, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Discovery Learning

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada penemuan konsep yang peserta didik aktif melalui eksplorasi dan investigasi (Sri Widyastuti, 2018). Pada model ini, peserta didik tidak diberikan materi secara langsung, melainkan didorong untuk menemukan sendiri konsep melalui pengumpulan dan pengelolaan informasi. Discovery learning mendukung perkembangan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta pembelajaran yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang mendalam mengenai proses dan hasil penerapan model pembelajaran tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa. Objek dalam penelitian ini merupakan kegiatan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Subjek penelitian berasal dari guru mata pelajaran ekonomi serta peserta didik kelas XD SMAN, 06 Kota Bengkulu.

Metode yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses yang melibatkan pengumpulan, rangkuman, serta seleksi data yang relevan bagi peneliti

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, serta dokumentasi pendukung

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti melakukan interpretasi untuk menemukan pola, hubungan dan makna dari akibat yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kegiatan belajar peserta didik dengan cara penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di mata pelajaran ekonomi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan terhadap pengajar dan peserta didik kelas XD di SMAN 06 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi sepanjang proses belajar sedang berlangsung diketahui bahwa belajar peserta didik semakin tinggi secara signifikan selesainya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, kemajuan tersebut terlihat pada beberapa indikator aktivitas belajar yaitu: keterlibatan fisik siswa : sebagai besar siswa aktif secara fisik dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti mencatat, berdiskusi dalam kelompok, dan melakukan eksplorasi terhadap materi yang diberikan. Berisi perihal hasil penelitian, serta pembahasan, bila penelitian R dan D sehingga harus ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

Partisipasi dalam diskusi: siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam berdiskusi, baik dalam kelompok maupun secara klasikal. Kemandirian belajar: model *Discovery Learning* mendorong siswa untuk mencari informasi sendiri. Hal ini terlihat dari inisiatif siswa dalam menggali sumber belajar selain dari buku teks, seperti internet dan wawancara sederhana. Pemecahan masalah : siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi ekonomi. Keterlibatan emosional: siswa terlihat lebih termotivasi dan tertarik mengikuti pelajaran, hal ini ditunjukkan dari ekspresi positif, keaktifan bertanya, dan ketertarikan terhadap tugas yang diberikan. Pengelolaan waktu: peserta didik bisa mengatur waktu dengan baik dalam menuntaskan tugas yang diberikan, baik secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti mempunyai dampak terhadap pengembangan keahlian berpikir kritis peserta didik. Hal ini diperkuat oleh temuan (Khoirunnisa., Arwin Achmad., 2015) yang membuktikan dalam hal ini penerapan *Discovery Learning* berdampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik. (Nurlaeli, N. P., Siti Nurul Hidayati., 2015) juga menemukan bahwa saat peserta didik dibekali keterampilan berpikir kritis melalui pendekatan *Discovery Learning* yang berorientasi di pembelajaran saintifik menggunakan topik perubahan materi, sebanyak 70% peserta didik menerangkan kepaandaian berpikir kritis yang tinggi, 10% cukup kritis serta 20% kurang kritis. Penelitian oleh (Sya'afi, 2014) menegaskan bahwa pendekatan ini bisa menaikkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, *Discovery Learning* juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. (Suprihatin, 2014) mengamati bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini menunjukkan keaktifan dalam kegiatan belajar, praktikum, serta diskusi menggunakan metode kartu berpasangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi penelitian yang sudah dilakukan, melihat aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Kota Bengkulu dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas Xd, bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas mampu meningkatkan aktivitas dan kemandirian siswa dalam mencari informasi serta menyelesaikan masalah. Model ini membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses penemuan pengetahuan. Di temukan bahwa penerapan *Discovery Learning* menyampaikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa yang terlihat berbagai faktor : keterlibatan fisik (sebagai besar siswa merasa lebih aktif secara fisik dalam pembelajaran, seperti berdiskusi, mencari informasi dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kelompok). Partisipasi dalam diskusi (siswa menunjukkan antusiasme dalam diskusi, dengan berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan menyimak penjelasan guru maupun teman. Kegiatan belajar mandiri (banyak siswa terlibat dalam pembelajaran mandiri di luar kelas seperti membaca buk, mengikuti kursus, atau bergabung dalam diskusi).

Kreativitas dalam menyelesaikan masalah (siswa juga menggunakan berbagai metode, termasuk teknologi dan sumber referensi lainnya, untuk solusi inovatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru). Motivasi dan keterlibatan emosional (sebagian besar siswa memiliki dorongan emosional yang tinggi dan motivasi untuk tererus belajar meskipun menghadapi tantangan dalam proses belajar). Pengelolaan waktu (semua siswa yang di wawancarai mampu mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu).

Kesimpulan tersebut didukung menggunakan penelitian terlebih dahulu oleh Eko Wahjudi, (Wahjudi, 2015) menggunakan judul “Penerapan *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Ipa menjadi Upaya buat menaikkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix-I Di Smp Negeri 1 Kaliangnet” sesuai analisis data serta pembahasan yang sudah dilakukan, beberapa kemajuan setelah dicapai selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Oleh sebab itu, kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai berikut: (Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan aktivitas siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok). dan (Peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar menyebabkan mereka lebih termotivasi dan bersemangat, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar. tambahan dari penelitian ini meliputi peningkatan kreativitas siswa dalam melakukan eksperimen, banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan, adanya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, hilangnya rasa bosan, bahkan siswa lebih antusias menyelesaikan tugas dibandingkan waktu beristirahat). Menurut (Ayuni, Rossa, 2022) dengan judul “pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTS Al-Huda Mardiharjo” hasil belajar di MTS Al-Hda Mardiharjo membuktikan peningkatan sesudah diberikan perlakuan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dikelas eksperimen, rata-rata nilai pretest ialah 4,52 yang tergolong rendah, sedangkan rata-rata nilai posttest semakin tinggi menjadi 7,81 yang termasuk pada katagori tinggi. Peningkatan rata-rata nilai peserta didik dikelas eksperimen mencapai 72,7% sementara itu, di kelas kontrol, rata-rata nilai pretest ialah 4,59 yang pola tergolong rendah, serta rata-rata nilai posttest naik menjadi 6,93 yang termasuk dalam katagori sedang, dengan peningkatan sebanyak 50,9%. Sesuai dengan hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* pada kelas eksperimen secara signifikan menaikkan hasil belajar peserta didik sampai mencapai katagori tinggi.

Tabel 1. Sumber data primer

No	Sumber penelitian	Metode pengumpulan data
1	Kepala sekolah	Wawancara
2	Waka kurikulum	Wawancara
3	Guru ekonomi kelas XD	Observasi dan Wawancara
4	Siswa kelas XD	Observasi dan Wawancara

Sumber: Data Diolah, 2025



Gambar 1. Proses Kegiatan Belajar Mengajar SMA 06 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024/2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Analisis Aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada SMAN 06 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Discovery Learning di mata pelajaran ekonomi pada SMAN 06 Kota Bengkulu guru mata pelajaran ekonomi telah terpenuhi. Guru mata pelajaran ekonomi telah menerapkan model pembelajaran Discovery Learning di saat mata pelajaran berlangsung.
2. Adanya model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran ekonomi keaktivitas siswa meningkat, siswa mampu menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh guru tepat waktu, siswa juga lebih antusias, siswa lebih aktif, serta menyelesaikan masalah secara mandiri. Dalam meningkatkan pembelajaran.

Saran

1. Bagi guru ekonomi
Guru diharapkan untuk terus memperhatikan dan mengembangkan penerapan model pembelajaran, dengan memperhatikan media pembelajaran dan teknik diskusi kelompok agar siswa tetap termotivasi dan tidak merasa jenuh.
2. Bagi pihak sekolah, diperlukan bisa menyediakan alat dan fasilitas pendukung pendidikan yang memadai untuk kemajuan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Kepada peserta didik diperlukan bisa terus menaikan kemandirian belajar berani mengemukakan pendapat, dan aktif mencari informasi dari aneka macam sumber, perilaku ini akan membantu mereka dalam meningkatkan keahlian berpikir kritis serta inovatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Abbas, M. H. (2018). FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR FISIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IPA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri*, 45–49.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-RUF-SI(Kotak Huruf Edukasi) Berbaris Word Square pada Materi Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong Tahun pelajar 2014/2015. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 983–984.
- Amyani, E. S., Ansori, I., & Irawati, S. (2018). PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.15-20>
- Ayuni, Rossa, D. D. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Al-Huda Mardiharjo. *Multidisiplin*, vol 1 no 3(1).
- Hamalik, O. (2015). . *Kurikulum Dan Pembelajaran*.
- Khoirunnisa., Arwin Achmad., & B. Y. (2015). . Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Bioterdidik*, 1–10.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Nurlaeli, N. P., Siti Nurul Hidayati., & T. N. (2015). implementasi model pembelajaran Discovery Learning berorientasi saintifik untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada topik perubahan materi. *Pendidikan Ipa Universitas Negeri Surabaya*, 1–6.
- Putri, A. N., Nasri, W. O. L. A., & Renata, D. (2022). Discovery learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i1.6770>
- Sri Widyastuti, E. (2018). Penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi konsep ilmu ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 33–34.
- Suprihatin, dkk. (2014). Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning. *Of Biology Education*, 1–8.
- Suwiti, N. K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 89–96.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.6204383>

Sya'afi, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *2014*, 1–17.

Trianto. (2015). *model pembelajaran terpadu*. PT bumi aksara

Wahjudi, E. (2015). PENERAPAN DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX-I DI SMP NEGERI 1 KALIANGET. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 5(1).
<https://doi.org/10.24929/lensa.v5i1.242>

Yonanda, D. A. (2017). PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN PKn TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN MELALUI METODE M2M (MIND MAPPING) KELAS IV MI MAMBAUL ULUM TEGALGONDO KARANGPLOSO MALANG. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>